

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang dan pokok masalah yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian atau menyelidiki dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Kudus untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) terhadap pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menggunakan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan metode pada penelitian ini digunakan ialah metode korelasi yang sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.¹ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru terhadap pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo, 1996, hlm. 227

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.²

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik laki-laki kelas X IPA dan kelas X IPA IMERSI di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara yang berjumlah 68 anak yang terbagi menjadi 2 kelas.³

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Adapun teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah *probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*, yaitu salah satu teknik pemilihan sampel dimana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁴

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka sampel yang diambil peneliti adalah seluruh siswa kelas X jurusan IPA yang berjumlah 68 orang yang terbagi ke dalam dua kelas. Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *Krejcie*. Dengan menggunakan tabel *Krejcie*, bila diketahui jumlah populasi 68, taraf kesalahan 5% maka sampelnya adalah 58 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas X MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara berjumlah 58 peserta didik secara acak.

² Wiratna Sujarweni.dkk, *Statistik untuk Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm. 13

³ Hasil wawancara dengan Hasan Musthofa selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas X MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri

⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 137

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat). Pada variabel bebas ini yaitu : ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru (X).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X (Y).

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian, maka terlebih dahulu peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) sebagai variabel bebas (*independent*) atau (X)

Ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) merupakan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh guru dalam melakukan komunikasi antar sesama manusia. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *interpersonal skill* yang dimaksudkan oleh peneliti ialah ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) yang dimiliki oleh seorang guru, jadi bagaimana

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 6

ketrampilan berkomunikasi secara *verbal* maupun *non-verbal* yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalin hubungan sosial dengan sesama manusia.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu membaca isyarat sosial
- b. Bersikap empati kepada murid
- c. Memiliki kontrol emosi yang baik dan menyalurkan emosi pada tempatnya
- d. Memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain

2. Pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X sebagai variabel terikat (*dependent*) atau Y

Pengembangan ketrampilan sosial merupakan proses mengembangkan kemampuan individu dalam hal ini peserta didik untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengembangan ketrampilan sosial yang dimiliki oleh siswa. Jadi pengembangan ketrampilan sosial diperoleh dari perilaku yang dipelajari dari proses peniruan peserta didik terhadap seseorang yang dijadikan panutan, dalam hal ini guru.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampun berkomunikasi
- b. Menjaln hubungan dengan orang lain
- c. Menghargai diri sendiri dan orang lain
- d. Mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain
- e. Memberi atau menerima kritik
- f. Bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶

Pada metode angket ini, angket yang digunakan oleh peneliti ialah angket tertutup, yaitu responden hanya dimintai untuk memberikan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, dan angket ini diberikan langsung pada responden. Angket yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru terhadap ketrampilan sosial siswa kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi langsung. Artinya peneliti terjun langsung untuk mengadakan pengamatan di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri, guna mendapatkan data-data pendukung terkait pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru terhadap pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan metode observasi ini, peneliti juga dapat mengetahui secara lebih konkret kondisi dan gambaran suasana di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Pada metode ini, peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa catatan, grafik, gambar, foto, silabi dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 199

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan yang dimaksud fenomena alam maupun sosial adalah variabel penelitian.⁷

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan adalah angket. Peneliti menggunakan angket ini untuk mendapat data yang valid dan reliabel terkait dengan pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru terhadap pengembangan ketrampilan sosial peserta didik kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun dasar-dasar peneliti menggunakan angket adalah :

1. Responden adalah orang-orang yang paling tahu tentang dirinya, apabila dinyatakan atau diinformasikan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
2. Jawaban yang disampaikan subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan tipe langsung dengan bentuk tertutup artinya angket diberikan langsung kepada responden dengan jawaban yang sudah ada dalam angket. Adapun kriteria penyekorannya sebagai berikut :⁸

- a. Selalu diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Tidak pernah diberi skor 1

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas (*independen*) atau X tersebut adalah sebagai berikut :

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.121

⁸*Op.Cit.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 135

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*Independen*) atau X
(Ketrampilan Interpersonal (*interpersonal skill*) Guru (X))

Variable Penelitian	Indikator	Nomor Soal
Ketrampilan Interpersonal (<i>interpersonal skill</i>) Guru	a) Mampu membaca isyarat sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	b) Bersikap empati kepada murid	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	c) Memiliki kontrol emosi yang baik dan menyalurkan emosi pada tempatnya	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	d) Memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain	25, 26, 27, 28, 29, 30

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*Dependen*) atau Y
(Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa (Y))

Variable Penelitian	Indikator	Nomor Soal
Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa	a) Kemampuan berkomunikasi	1, 2, 3, 4, 5
	b) Menjalin hubungan dengan orang lain	6, 7, 8, 9, 10
	c) Menghargai diri sendiri dan orang lain	11, 12, 13, 14, 15
	d) Mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain	16, 17, 18, 19
	e) Memberi atau menerima kritik	20, 21, 22, 23
	f) Bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹ Instrumen yang valid dan reliabel tentu akan menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Dengan demikian uji instrumen memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel - yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.¹⁰

Adapun di bawah ini merupakan uji validitas instrumen yang diuji cobakan kepada 29 responden sebagai try out 1 setelah diuji dengan bantuan SPSS. Pengujian validitas instrumen yaitu dengan membandingkan angka signifikansi yang diuji menggunakan bantuan SPSS versi 16.00 dari setiap item instrumen. Apabila angka signifikansi <

⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm.137.

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.20

0,05 maka instrument dikatakan valid.¹¹ Berikut merupakan hasil penskoran validitas instrumen variabel X (ketrampilan interpersonal guru) dan variabel Y (pengembangan ketrampilan sosial siswa) dengan taraf signifikansi 5%:

Table 3.3
Uji Validitas Instrumen Untuk Variabel X (Ketrampilan Interpersonal Guru)

No. item	Angka signifikansi	Angka Acuan	Keterangan
Q1	0,000	0,05	Valid
Q2	0,000	0,05	Valid
Q3	0,011	0,05	Valid
Q4	0,022	0,05	Valid
Q5	0,006	0,05	Valid
Q6	0,001	0,05	Valid
Q7	0,000	0,05	Valid
Q8	0,000	0,05	Valid
Q9	0,000	0,05	Valid
Q10	0,045	0,05	Valid
Q11	0,002	0,05	Valid
Q12	0,000	0,05	Valid
Q13	0,006	0,05	Valid
Q14	0,000	0,05	Valid
Q15	0,000	0,05	Valid
Q16	0,022	0,05	Valid
Q17	0,022	0,05	Valid
Q18	0,000	0,05	Valid
Q19	0,000	0,05	Valid
Q20	0,025	0,05	Valid
Q21	0,000	0,05	Valid
Q22	0,045	0,05	Valid
Q23	0,011	0,05	Valid
Q24	0,000	0,05	Valid
Q25	0,025	0,05	Valid
Q26	0,011	0,05	Valid
Q27	0,000	0,05	Valid
Q28	0,022	0,05	Valid
Q29	0,000	0,05	Valid
Q30	0,000	0,05	Valid

¹¹ Masrukhinin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 78

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (ketrampilan interpersonal guru) kurang dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya instrument variable X (ketrampilan interpersonal guru) semuanya valid.

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Y (Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa)

No. item	Angka signifikansi	Angka Acuan	Keterangan
Q1	0,000	0,05	Valid
Q2	0,000	0,05	Valid
Q3	0,000	0,05	Valid
Q4	0,023	0,05	Valid
Q5	0,001	0,05	Valid
Q6	0,002	0,05	Valid
Q7	0,000	0,05	Valid
Q8	0,025	0,05	Valid
Q9	0,019	0,05	Valid
Q10	0,013	0,05	Valid
Q11	0,001	0,05	Valid
Q12	0,001	0,05	Valid
Q13	0,026	0,05	Valid
Q14	0,033	0,05	Valid
Q15	0,008	0,05	Valid
Q16	0,026	0,05	Valid
Q17	0,002	0,05	Valid
Q18	0,008	0,05	Valid
Q19	0,002	0,05	Valid
Q20	0,019	0,05	Valid
Q21	0,000	0,05	Valid
Q22	0,000	0,05	Valid
Q23	0,000	0,05	Valid
Q24	0,000	0,05	Valid
Q25	0,002	0,05	Valid
Q26	0,000	0,05	Valid
Q27	0,033	0,05	Valid
Q28	0,002	0,05	Valid
Q29	0,001	0,05	Valid
Q30	0,002	0,05	Valid

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (ketrampilan interpersonal guru) kurang dari 0,05. Maka dari

itu dapat disimpulkan bahwasannya instrument variabel Y (pengembangan ketrampilan sosial siswa) semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang.¹²
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja.¹³

Selanjutnya, untuk melakukan uji reliabilitas instrumen, dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien < 0,60, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.¹⁴ Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik *cronbach alpha*.

Tabel 3.5

Reliabilitas instrument variable X (ketrampilan interpersonal guru)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	31

¹²*Op. Cit*, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, hlm. 183.

¹³*Loc. Cit*, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, hlm. 183

¹⁴*Loc. Cit*, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, hlm.183

Tabel 3.6
Reliabilitas instrumen untuk variabel Y (Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	31

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek - aspek yang hendak diukur. Instrumen atau kuesioner dikatakan reliabel karena menunjukkan angka 0,734 dan 0,749. Angka – angka tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,60

H. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data bahkan pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengkajian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik pada data yang ada.

Adapun teknik yang digunakan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji normalitas data ialah menggunakan uji statistik berdasarkan nilai *skewnes* dan *kurtosis* yang mana dalam teknik ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data melalui kejulungan dan keruncingan data.¹⁵

¹⁵ *Ibid*, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, hlm. 128

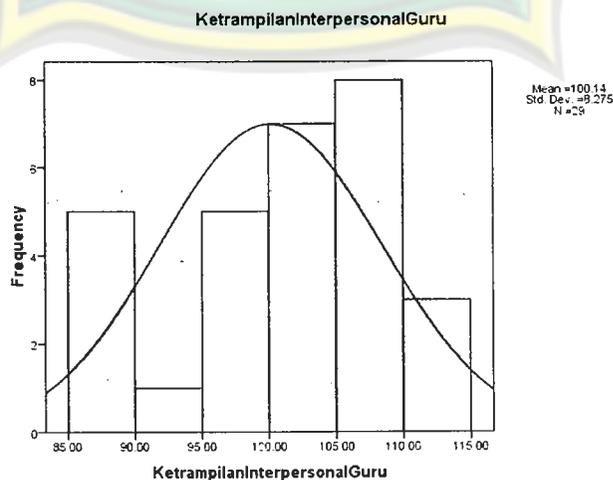
Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data Ketrampilan Interpersonal Guru dan Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa

Statistics

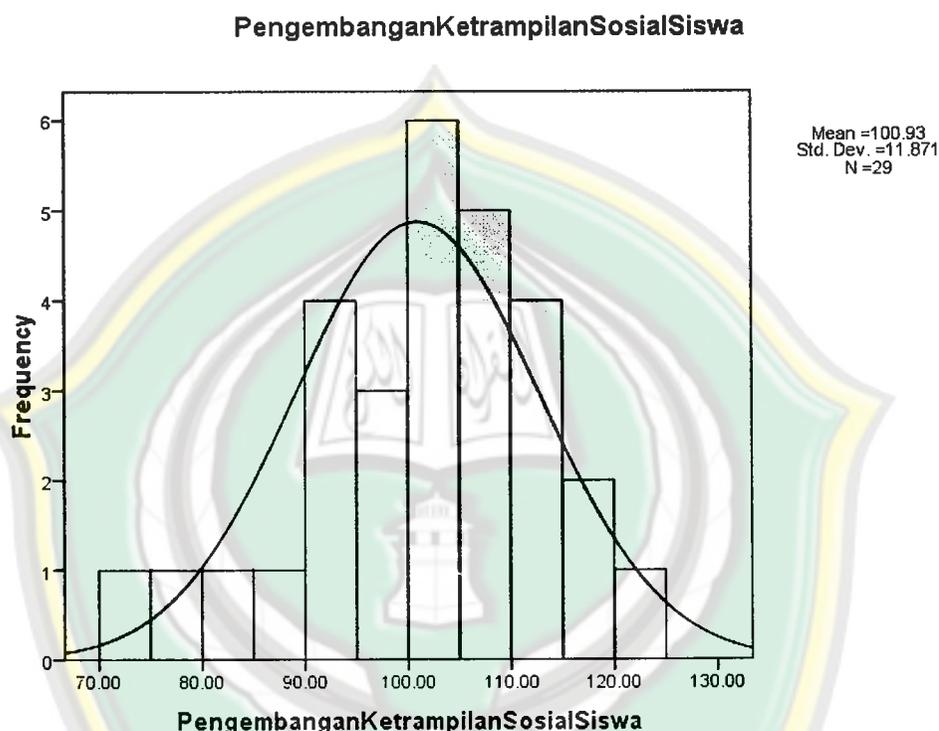
		KetrampilanInterpersonalGuru	Pengembangan KetrampilanSosi alSiswa
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		100.1379	100.9310
Median		101.0000	101.0000
Mode		101.00	99.00 ^a
Std. Deviation		8.27528	11.87113
Variance		68.480	140.924
Skewness		-.476	-.750
Std. Error of Skewness		.434	.434
Kurtosis		-.811	.401
Std. Error of Kurtosis		.845	.845
Sum		2904.00	2927.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 2
Kurva Uji Normalitas Data Ketrampilan Interpersonal Guru



Gambar 3
Kurva Uji Normalitas Data Pengembangan Ketrampilan Sosial Siswa
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak



Skewness atau kejulungan merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk normal atau tidak. Dikatakan positif bila ekor memanjang ke sebelah kanan, dan dalam SPSS jika mempunyai kejulungan ± 1 , maka dapat dikatakan normal. Terlihat pada tabel di atas ditemukan angka ketrampilan interpersonal guru (-0,476), pengembangan ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak (-0,750) masing-masing di bawah ± 1 . Dengan demikian termasuk data berdistribusi normal.

Kurtosis merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurva, distribusi dianggap normal jika dalam SPSS mempunyai kurtosis ± 3 . Terlihat pada tabel di atas angka ketrampilan

interpersonal guru (-0,811), pengembangan ketrampilan sosial siswa (-0,401) masing-masing di bawah ± 3 . Dengan demikian termasuk data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

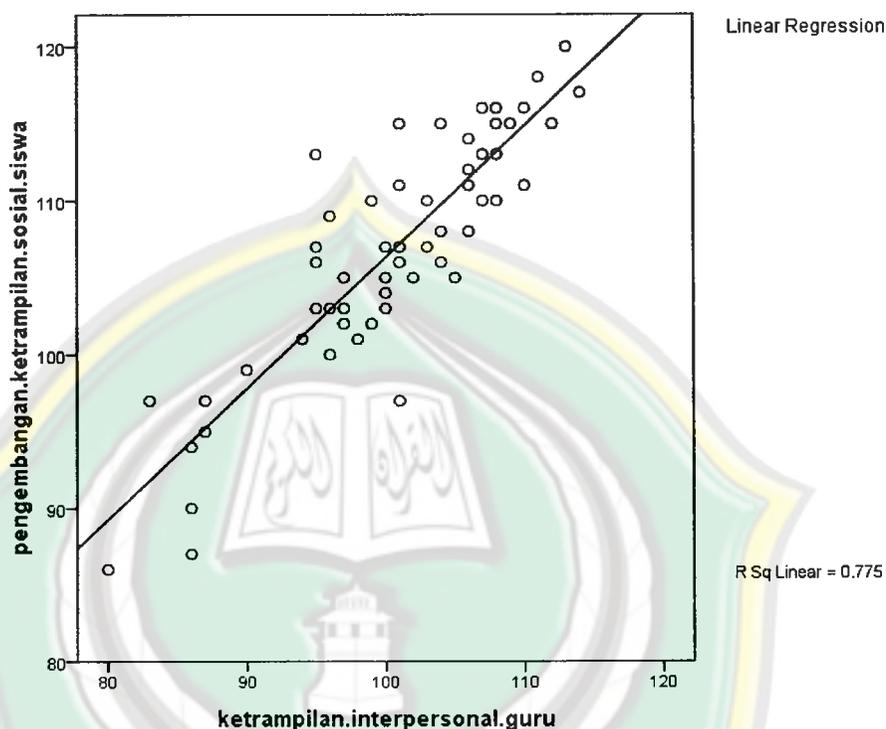
Uji linieritas adalah kondisi dimana hubungan antara variabel dependen dengan *variabel* independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji linieritas data menggunakan uji *Scatter Plot* (diagram pencar). Dalam uji ini seperti halnya digunakan untuk mendeteksi data outlier dengan menambahkan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas ketrampilan interpersonal guru dengan pengembangan ketrampilan sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak berdasarkan analisis scatter plot menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*, Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, hlm. 136

Gambar 4
Hasil uji libearitas data ketrampilan interpersonal guru dengan pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X



Berdasarkan hasil uji linieritas di atas membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan

I. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Analisis-analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilaksanakan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket atau kuesioner ke dalam tabel distribusi frekuensi. Mengingat data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, sementara data yang diperoleh bersifat kualitatif, maka data kualitatif tersebut harus diubah ke dalam data kuantitatif dengan jalan *scoring* untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Untuk mengetahui korelasi antara gaya belajar *accomodator* dan kemampuan psikomotorik dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*

Rumus korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan =

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

ΣXY = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

ΣX = Jumlah masing-masing skor var. X

ΣY = Jumlah masing-masing skor var. Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor var. X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor var. Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti¹⁷

- c. Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel
- d. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- e. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{19}$$

Dimana :

\hat{Y} = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien-regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- f. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{1 - r_{xy}^2}$$

$F = t^2$ dimana

Keterangan =

Freg = harga F garis regresi

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah anggota sampel

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 228

¹⁸ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 254

¹⁹ Masrukin, *Statistik Inferensial, Op. Cit.*, hlm. 96.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Atau dengan kata lain, berangkat dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akhirnya dapat diketahui hasil penelitian. Setelah diketahui hasilnya maka hasil penelitian yaitu pengaruh ketrampilan interpersonal (*interpersonal skill*) guru terhadap pengembangan ketrampilan siswa kelas X di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tahun pelajaran 2017/2018 diinterpretasikan dengan nilai (r) dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

- a. Jika nilai (r_o) hitung $>$ (r_t) tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (ketrampilan interpersonal guru) dengan variabel Y (pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X) di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika nilai (r_o) hitung $<$ (r_t) tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (ketrampilan interpersonal siswa) dengan variabel Y (pengembangan ketrampilan sosial siswa kelas X) di MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.